BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observational analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* karena semua kondisi diamati pada waktu yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kontaminasi parasit pada sayuran selada *(Lactuca sativa)* dan tomat *(Solanum lycopersicum)* di 4 pasar induk wilayah kota Malang.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitan dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya pada bulan September 2015.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah selada dan tomat yang dijual di pasar induk wilayah kota Malang.

4.3.2 Sampel

Pada penelitian kali ini sampel yang digunakan yang termasuk dalam kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Kriteria inklusi:

Selada segar (Lactuca sativa) yang dijual pedagang sayuran di

BRAWIJAYA

Pasar Besar, Pasar Gadang, Pasar Dinoyo, dan Pasar Blimbing kota Malang.

- Tomat segar (Solanum lycopersicum) yang dijual pedagang sayuran di Pasar Besar, Pasar Gadang, Pasar Dinoyo, dan Pasar Blimbing kota Malang.
- Selada (Lactuca sativa) segar.
- Tomat (Solanum lycopersicum) segar.

Kriteria eksklusi:

- Selada (Lactuca sativa) segar yang dimakan ulat.
- Tomat (Solanum lycopersicum) segar yang dimakan ulat.

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik random sampling. Dengan demikian, sampel diambil dari salah satu pedagang sayuran yang menjual selada dan tomat di masing-masing pasar induk. Setelah dilakukan survey terlebih dahulu, terdapat empat pasar induk di wilayah kota Malang yang akan menjadi target pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dua kali dalam seminggu selama tiga minggu dari pedagang yang berbeda di setiap pasar induk sehingga dilakukan lima kali pengambilan sampel (40 sampel).

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kondisi higienitas pasar.

4.4.2 Variabel Dependen (tergantung)

Variabel dependen (tergantung) dalam penelitian ini adalah tingkat kontaminasi parasit pada sayuran selada (*Lactuca sativa*) dan tomat (*Solanum lycopersicum*).

BRAWINA

4.5 Alat dan Bahan Penelitian

4.5.1 Alat

- a. Gelas ukur 1 liter
- b. Pipet tetes
- c. Rak tabung
- d. Centrifuge
- e. Tabung sentrifugasi (falkon)
- f. Pinset
- g. Objek glass
- h. Cover glass
- i. Mikroskop
- i. Pisau
- k. Kain kasa
- I. Timbangan bahan
- m. Toples
- n. Corong

4.5.2 Bahan

- a. Sampel sayuran (selada dan tomat) masing-masing 200 gram
- b. Larutan NaCl 0,9 % 400 ml

c. Larutan Lugol iodin

4.6 Definisi Operasional

- Kontaminasi parasit pada sayuran selada (Lactuca sativa) dan tomat (Solanum lycopersicum)
 - Ditemukannya parasit pada sayuran kubis dengan metode pemeriksaan sedimentasi, skala ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif.
- Kondisi higienitas pasar
 Kondisi higienitas pasar dapat dilihat dari kebersihan sekitar tempat penjualan sayuran selada.
- Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji laboratorium.

4.7 Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode pengendapan dengan sentrifugasi menurut Eraky (2014).

- a. 200 gram sayur dicuci dengan 400 ml normal saline (larutan NaCl 0,9%) selama 3 menit
- b. Rendaman sayur didiamkan selama 8 jam
- c. Setelah 8 jam, sayur diambil dengan pinset dan dibuang
- d. Air rendaman dibuang sebagian dan sedimen disaring dengan kain kasa
- e. Hasil saringan dimasukkan ke falkon lalu disentrifus dengan kecepatan 1.500 rpm selama 5 menit

- f. Larutan bagian atas dibuang dan sisakan endapan bagian bawah sebanyak 0,5 ml untuk diperiksa secara mikroskopis
- g. Larutan lugol iodin diteteskan ke objek glass sebanyak 1 (satu) tetes
- h. Endapan dari falkon diambil lalu teteskan sebanyak 1 tetes pada objek glass yang telah diberi lugol iodin

BRAWIUA

- Ditutup dengan cover glass
- Diamati dibawah mikroskop
- k. Dilakukan 5 kali pengulangan

4.8 Pengolahan Data

Data diuji dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memeriksa sampel sayuran selada dan tomat ada atau tidak adanya parasit dan identifikasi jenis parasit yang terdapat dalam sampel (statistik deskriptif). Data disajikan dalam bentuk tabel.

Jadwal Kegiatan

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan (2015) | | | | | | | | | | | | | | | 7 | | | |
|----|--------------------------------|--------------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|
| K | TAN | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | September | | | | Oktober | | |
| | R119 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1. | Pembuatan Proposal | х | х | х | х | х | х | х | х | х | х | х | | | | Y | A | | | U |
| 2. | Pencarian sampel di pasar | | | | | | | | | | | | | х | x | | À | | | Y |
| 3. | Pemeriksaan parasit pada sayur | | | | | | | | | | | | х | х | x | | | | | |
| 4 | Pengolahan data | | | | H | | | 7 | | | | | | F | | х | х | X | | |
| 5 | Pelaporan hasil | | | | | | | | | | | 1 | Ē | | | | | B | X | X |